

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP lebih ditekankan pada aspek penguasaan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa bertujuan untuk membentuk kompetensi komunikatif, yakni kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik aspek pemahaman, aspek penggunaan, maupun aspek apresiasi.

Menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan belajar berkomunikasi dan belajar sastra adalah belajar menghargai manusia dan juga nilai-nilai kemanusiaan. Oleh karena itu, "sasaran pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis serta menimbulkan penghargaan terhadap hasil ciptaan manusia Indonesia" (Puskur, 2002:3).

Pembelajaran bahasa harus dikuasai oleh siswa agar bisa menuangkan gagasan secara tertulis dan menjadi salah satu ciri-ciri orang terpelajar. Tujuan gagasan ini untuk menceritakan, menggambarkan, memberitahukan, meyakinkan, dan juga mempengaruhi pembaca. Dalam mengantarkan gagasan, siswa dapat mencatat dan menyusun gagasan, pendapat, dan juga pengalaman kedalam karya tulis. Mengajukan pendapat, tentu saja harus memiliki kemampuan, pengetahuan, dan pandangan yang cukup luas tentang hal yang dibicarakan, kelogisan berpikir,

keterbukaan sikap, dan keluasan pandangan terhadap masalah yang diperbincangkan akan banyak sekali peranan dalam mempengaruhinya.

Untuk dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi, siswa dilatih melalui kegiatan pembelajaran berbahasa yang dilakukan secara terpadu. Salah satu keterampilan berbahasa adalah keterampilan menulis. Menulis adalah kegiatan penyampaian pesan secara tertulis pada pihak lain. Sebagai salah satu bentuk komunikasi verbal, menulis melibatkan unsur-unsur penulis sebagai penyampaian pesan, pesan atau isi tulisan, saluran atau medium tulisan dan pembaca sebagai penerima pesan.

Proses pembelajaran sekarang merupakan langkah-langkah untuk mempelajari materi pembelajaran selanjutnya, terlebih-lebih pembelajaran yang luas. Bahkan materi bidang terpisah dapat memberikan kontribusi terhadap materi bidang studi lainnya. Misalnya dalam mempelajari mata pelajaran bahasa Indonesia akan memilih keterkaitan dengan mata pelajaran lainnya.

Dalam penerapannya, pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tertulis maupun teks lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks. Belajar Bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi belajar. Namun, perlu juga dipelajari soal makna atau bagaimana memilih kata yang tepat. Selama ini pembelajaran bahasa Indonesia tidak dijadikan sarana pembentukan pikiran padahal teks merupakan satuan bahasa yang memiliki struktur berpikir yang lengkap. Karena itu pembelajaran bahasa Indonesia harus berbasis teks. Melalui

teks, maka peran bahasa Indonesia sebagai penghela dan pengintegrasikan ilmu lain dapat dicapai.

Berdasarkan paradigma tersebut, siswa sudah dituntut untuk mampu mengonsumsi dan memproduksi teks. Salah satu kompetensi yang harus dikuasai siswa dalam kurikulum 2013 adalah menulis teks eksposisi. Teks eksposisi adalah karangan yang menyajikan pengetahuan dan informasi. Teks eksposisi juga membantu kita untuk menambah pengetahuan kita.

Menulis adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang berpengaruh pada aspek keterampilan berbahasa yang lain seperti berbicara, menyimak, serta membaca. Seorang pelajar atau siswa dikatakan telah mampu menulis dengan baik sesuai dengan apa yang dimaksud. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa dalam berkomunikasi walaupun secara tidak langsung.

Tarigan (1981:3) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara langsung atau pun tidak tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis perlu diajarkan karena bermanfaat bagi peningkatan aspek intelektual. Namun pada kenyataannya, pembelajaran menulis seringkali dijadikan sebagai tugas pengganti karena ketidakhadiran guru di kelas. Siswa disuruh menulis tanpa memberikan penjelasan. Akibatnya, minat serta hasil pembelajaran menulis siswa tergolong rendah.

Dalam pembelajaran teks Eksposisi siswa diajak untuk berpikir kritis dan aktif dalam menulis teks eksposisi, siswa juga dituntut kreatif, sehingga teks yang ditulis tersebut menarik untuk dibaca. Tetapi sekarang ini banyak siswa tidak

memperdulikan hal tersebut karena menurut mereka keterampilan menulis itu tidak menarik.

Berdasarkan asumsi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlu adanya penanganan khusus dalam pembelajaran menulis siswa disekolah. Agar siswa memiliki pemahaman dan keterampilan menulis, diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran yang efektif. Inti penanganan tersebut adalah diperlukannya model pembelajaran yang efektif khususnya dalam menulis teks eksposisi bagi siswa. Hal ini dikarenakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, guru memegang peranan penting, sehingga model pembelajaran dijadikan sebagai salah satu inti penanganan dalam memperbaiki pembelajaran.

Atas dasar pemikiran tersebut, judul penelitian ini yaitu “Kemampuan Menulis Teks Eksposisi oleh Siswa kelas VII SMP swasta Sabilah

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah pada penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Hasil pembelajaran menulis siswa rendah
- b. Siswa kurang mampu menyusun ide-ide kreatifnya menjadi sebuah tulisan.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Oleh Siswa Kelas VII SMP swasta Sabilah tahun pembelajaran 2017/2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP swasta Sabila dalam menulis teks eksposisi?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai sehingga memperoleh hasil yang jelas dan terarah, diantaranya untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP swasta Sabilah dalam menulis teks eksposisi.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan dunia pendidikan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam pengajaran bahasa Indonesia khususnya dalam peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi;
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengembangan pengajaran bahasa Indonesia di sekolah ;

3. Sebagai bahan perbandingan atau pertimbangan bagi penelitian lanjutan;